

**KONTINUITAS PELAJARAN BAHASA ARAB DI TINGKAT
MADRASAH TSANAWIYAH DAN MADRASAH ALIYAH**
(Telaah Materi Qawa'id Buku Pelajaran Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Sarjana Strata Satu (S-1) Agama

Disusun Oleh:

Wasi'atur Rohmah
NIM. 00420284

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Drs. Maksuddin, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari : Wasi'atur Rohmah

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, memeriksa dan menyarankan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Wasi'atur Rohmah

NIM : 0042 0284

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **Kontinuitas Pelajaran Bahasa Arab Di Tingkat Madrasah
Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah (Telaah Materi Qawa'id
Buku Pelajaran Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat),**

maka selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak
sebagai karya ilmiah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2005

Pembimbing



Drs. Maksuddin, M.Ag
NIP. 150 247 345

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari : Wasi'atur Rohmah

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, memeriksa dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Wasi'atur Rohmah

NIM : 0042 0284

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **Kontinuitas Pelajaran Bahasa Arab Di Tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah (Telaah Materi Qawa'id Buku Pelajaran Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat),**

maka selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak sebagai karya ilmiah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Oktober 2005

Konsultan


Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 150 266 730



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, telp.: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.01/66/05

Skripsi dengan judul : **KONTINUITAS PELAJARAN BAHASA ARAB DI TINGKAT
MADRASAH TSANAWIYAH DAN MADRASAH ALIYAH
(TELAAH MATERI QAWA'ID BUKU PELAJARAN BAHASA
ARAB KARYA DR. D. HIDAYAT)**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Wasi'atur Rohmah
NIM: 0042 0284

Telah dimunaqosyahkan pada
Hari : Rabu
Tanggal : 28 September 2005

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Dr. H. Ahmad Janan Asyifuddin, MA
NIP: 150 127 875

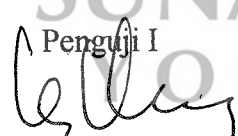
Sekretaris Sidang


Drs. H. A. Rodli, M.Pd
NIP: 150 235 954

Pembimbing Skripsi


Drs. Maksuddin, M.Ag
NIP: 150 247 345

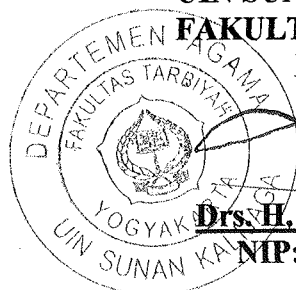
Penguji I


Abdul Munip, S.Ag, M.Ag
NIP: 150 282 519

Penguji II


Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP: 150 266 730

Yogyakarta, 21 Desember 2005
**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**




Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP: 150 037 930

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wasi'atur Rohmah
NIM : 00420284
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Semester : X

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu Perguruan Tinggi manapun.

Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya dan atau pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

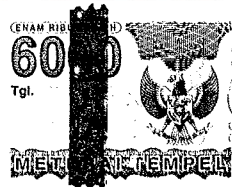
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, harap maklum adanya.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Desember 2005

Yang membuat pernyataan




Wasi'atur Rohmah
NIM. : 00420284

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)
(العلق 1 - 5)

Artinya :

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan,
2. Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam.
5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Universitas Islam Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Yogyakarta, PT. Dana Bhakti Wakaf: 1995), hlm.1079

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

Almamaterku Tercinta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	-	-
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	s	es dengan titik di atas
ج	jim	j	Je
ح	ha	h	ha dengan titik di bawah
خ	kha	kh	ka – ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	zet dengan titik di atas
ر	ra	f	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es – ye
ص	sad	s	es dengan titik di bawah
ض	dad	d	de dengan titik di bawah

ط	ta	t	te dengan titik di bawah
ظ	za	z	zet dengan titik di bawah
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	ghain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	ˆ	Apostrof
ي	ya'	y	Ya

B. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
----- ----- -----	Fathah	A	A
----- ----- -----	Kasrah	I	I
----- ----- -----	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A – i
وَ	Fathah dan wau	Au	A – u

Contoh :

كيف → kaifa

حول → haula

c. Vocal Panjang (maddah) :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah dan alif	Ā	a dengan garis di atas
يَ	Fathah dan ya	Ā	a dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dengan garis di atas
وُ	Dammah dan ya	Ū	u dengan garis di atas

Contoh :

قال → qāla

قيل → qīla

رمى → rāma

يقول → yaqūlu

C. Ta' Marbutah

- Transliterasi *ta' marbutah* hidup adalah "t".
- Transliterasi *ta' marbutah* mati adalah "h".
- Jika *ta' marbutah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang " _ " ("al-"), dan bacaannya terpisah, maka *ta' marbutah* tersebut ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

روضة الأطفال → *raudatul atfāl* atau *raudah al-atfāl*

المدينة المنورة → *al-Madinatul Munawwarah* atau
al-Madinah al-Munawwarah

طلحة → *al-Madinah al-Munawwarah*

D. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh :

نَزَّلَ → *nazzala*

الْبِرِّ → *al-birru*

E. Kata Sandang "ال"

Kata sandang "ال" ditransliterasikan dengan "al" diikuti dengan kata penghubung " - ", baik ketika bertemu dengan huruf qomariyah maupun syamsiyah.

Contoh :

القلم → *al-qalamu*

الشمس → *as-syamsu*

F. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenai huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan-ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh :

وما محمد إلا رسول → *Wamā Muhammadun illā rasul*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له
واشهد ان محمدا عبده ورسوله اللهم صل على سيدنا محمد
وعلى اله وصحبه اجمعين

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Illahi Robbi, hanya dengan izin-Nya terwujud macam kebajikan dan diraih segala macam kasuksesan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dan dapat diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (SI) di UIN Sunan Kalijaga. Sholawat , rahmat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa syafa'at diakhir zaman.

Selanjutnya skripsi yang berjudul “ Kontinuitas Pelajaran Bahasa Arab di Tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, Telaah Materi Qawaid Buku Pelajaran Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat” ini adalah sebagai usaha penulis untuk mengetahui kualitas buku pelajaran bahasa Arab dari segi penyusunan materi qawaid.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sebagai wujud penghormatan dan penghargaan penulis menyampaikan terima kasih serta do'a semoga Allah SWT memberi limpahan anugerah dan keselamatan kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
2. Bapak Drs. Maksuddin, M.Ag selaku pembimbing penulisan skripsi ini yang dengan ikhlas dan kesabaran memberikan bimbingan serta kebijaksanaannya dalam mengarahkan penulis.
3. Bapak Adzfar Ammar, M.Ag selaku Penasehat Akademik.
4. UPT UIN Sunan Kalijaga yang telah menyediakan berbagai data yang penulis perlukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang dengan kasih sayang, kerja keras dan do'a yang tanpa henti diberikan kepada penulis.
6. Mas Kolis dan ade'ku Asiroh yang selalu memberikan dorongan, kasih sayang, perlindungan dan pengorbanan, sehingga penulis dapat menyelesaikan study dan skripsi ini.
7. Kepada nama terindah Imam Rofi'i, yang telah memberi kekuatan dan kedamaian hati dalam ikatan suci diakhir perjuangan ini dan untuk selamanya.
8. Kepada Abbaba Rinda Yeskharia, SH. Berkat support, kedisiplinan dan kasih sayangnya mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas tumpangan komputernya ya.
9. Terima kasih kepada teman-teman Asrama Halimah, karena merekalah penulis bisa bertahan.

10. Kepada umi, emi, taufik, rohim, budi, agus yang selalu memotivasi meski dari jauh. Kepada ihsan, m' hilma, pak basith dan pak samson terima kasih atas pinjaman bukunya.


11. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Sebagai kata akhir, alhamdulillah dan puji syukur atas kebesarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini, namun hal ini bukan akhir dari segalanya tetapi awal sebuah tanggung jawab.

Semoga karya ilmiah sederhana ini dapat diambil manfaat bagi yang berkepentingan. Amin.

Yogyakarta, 26 Juli 2005

Penulis


Wasi'atur Rohmah
NIM. 0042 0284

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Metode Penelitian	9
F. Kerangka Teoritik	12
G. Tinjauan Pustaka	22
H. Sistematika Pembahasan	23
BAB II : GAMBARAN UMUM BUKU PELAJARAN BAHASA	
 ARAB KARYA DR. D. HIDAYAT	25
A. Profil Buku Pelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah	
Tsanawiyah	25

1. Buku Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah	25
2. Bahan Pengajaran Buku Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah	32
B. Profil Buku Pelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah	35
1. Buku Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah	35
2. Bahan Pengajaran Buku Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah	37
BAB III : TELAHAH MATERI QAWA'ID BUKU PELAJARAN BAHASA ARAB KARYA DR. D. HIDAYAT	
A. Konsep Penyusunan Materi Qawa'id Buku Pelajaran Bahasa Arab	38
1. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah	38
2. Ruang Lingkup	40
3. Rambu-rambu	43
B. Telaah Materi Qawa'id Madrasah Tsanawiyah	45
1. Seleksi	45
2. Gradasi	49
C. Konsep Penyusunan Materi Bahasa Arab Buku Pelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah	60
1. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab	60
2. Ruang Lingkup	62

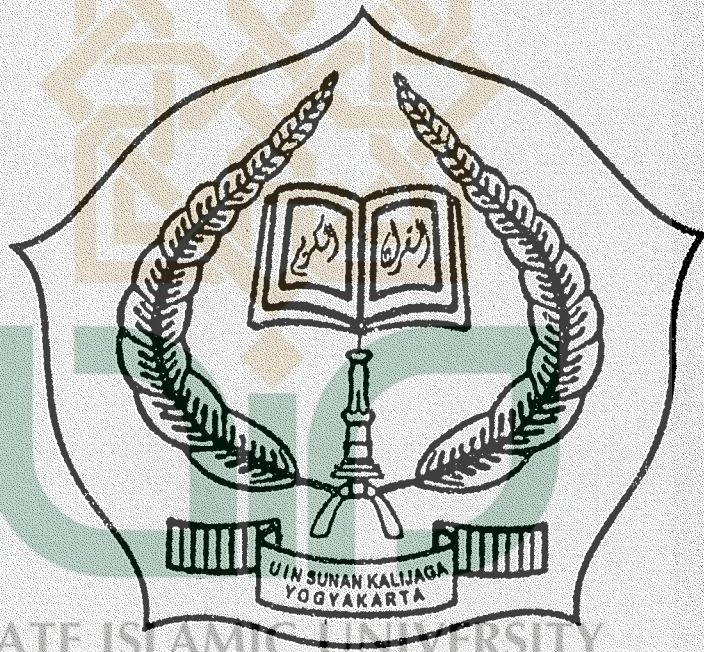
D. Telaah Materi Qawa'id Madrasah Aliyah	60
1. Seleksi	63
2. Gradasi	64
E. Kontinuitas Materi Qawa'id Buku Pelajaran Bahasa Arab Tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah	66
BAB IV : PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran-saran	108
C. Kata Penutup	109

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Kontinuitas

Kontinuitas berasal dari kata kontinu yang berarti berkesinambungan; terus menerus.¹ Kontinuitas adalah kelangsungan, kelanjutan, kesinambungan, keadaan kontinu.²

Jadi yang dimaksud kontinuitas di sini adalah adanya kesinambungan dan kelanjutan antara materi yang satu dengan yang lain atau bab yang satu dengan bab yang lain.

2. Pelajaran Bahasa Arab

Pelajaran berarti yang dipelajari atau diajarkan.³ Menurut Al-Ghulayaini dalam bukunya; *Jami'uddurus Al 'Arabiyah*, bahasa Arab adalah kata-kata yang diungkapkan oleh orang-orang Arab untuk menyatakan kehendak, perasaan maupun pikiran mereka.⁴

Maksud dari penulis adalah bahasa Arab *fusha*. Bahasa Arab *fusha* adalah bahasa Arab yang dipelajari oleh sebagian besar umat Islam (terutama yang non-Arab).⁵ Bahasa Arab fusha di Indonesia dipelajari untuk mencapai dua tujuan, *pertama*: sebagai alat untuk mempelajari dan

¹ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta, Modern Press, Ed.I: 1991), hlm. 767

² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, Cet. 2: 1989), hlm. 458

³ Ibid, hlm. 458

⁴ Syekh Mustafa Al Ghulayaini, *Jami'uddurus Al- Arabiyah*, (Beirut, Al Maktabah Al Ashriyah: 1991), hlm. 13

⁵ A. Akrom Malibary LAS, Ahmad Basyar dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam*, (Jakarta, Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Depag R.I), hlm. 58

memperdalam pengetahuan agama Islam seperti di madrasah-madrasah (negeri/ swasta). *Kedua*: sebagai tujuan untuk membentuk tenaga ahli bahasa Arab atau menghasilkan alumni yang mampu menggunakan bahasa Arab secara aktif sebagai alat komunikasi untuk berbagai keperluan.⁶

3. Tingkat

Tingkat adalah tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban dan sebagainya; pangkat; derajat; taraf; kelas).⁷ Tingkat di sini mempunyai arti strata kelas yaitu kelas I, II dan III.

4. Madrasah Tsanawiyah

Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan formal tingkat SLTP di bawah naungan Departemen Agama.⁸

5. Madrasah Aliyah

Madrasah Aliyah adalah lembaga formal setingkat dengan SMU yang bercirikan khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh Depag.⁹

6. Telaah

Telaah adalah penyelidikan, pemeriksaan, penelitian,¹⁰ yang dimaksudkan adalah memeriksa serta mempelajari sesuatu dan mengadakan penelitian terhadap kekonsistenan materi qawa'id yang diberikan.

⁶ Ibid, hlm. 68

⁷ WJS. Poerwadarminta, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka: 1976), hlm. 1077

⁸ Dirjen Bimbaga Islam, Departemen Agama R.I, *GBPP Materi Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta, Depag: 1994), hlm. iii

⁹ Dirjen Bimbaga Islam, Departemen Agama R.I, *GBPP Materi Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, (Jakarta, Depag: 1994), hlm. iii

¹⁰ Ibid, Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, hlm. 1567

7. Materi

Materi adalah sesuatu yang menjadi bahan untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan dan sebagainya.¹¹ Bahan yang dimaksud yaitu bahan yang diajarkan baik berupa pengetahuan atau ketrampilan.¹² Yang dimaksudkan adalah materi pelajaran bahasa Arab yang disampaikan dalam proses belajar mengajar sub bab qawa'id (nahwu sharaf) dalam buku teks Dr. D. Hidayat.

8. Qawa'id

Qawa'id adalah nahwu dan sharaf, adalah dua aspek penting dalam mempelajari bahasa Arab. Nahwu adalah studi tentang susunan kalimat, bagian-bagian kalimat, urutannya, pengaruh masing-masing sesuai dengan keadaan kata yang lain dalam kalimat, juga tentang hubungan bagian kalimat dengan bagian yang lainnya dengan cara menghubungkannya.¹³ Sedangkan sharaf adalah bagian dari ilmu bahasa Arab yang mengkaji atau mempelajari kaidah-kaidah yang digunakan untuk mengetahui bentuk-bentuk kata.¹⁴ Jadi yang penulis maksudkan dari judul "Kontinuitas Pelajaran Bahasa Arab Di Tingkat Madrasah Tsanawiyah Dan Madrasah Aliyah (Telaah Materi Qawa'id Dalam Buku Pelajaran Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat)". Sebetulnya merupakan upaya untuk mengetahui

¹¹ Ibid, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, hlm. 566

¹² Soeganda Purbawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta, Gunung Agung: 1992), hlm. 161

¹³ Chotibul Umam, *Aspek-aspek Fundamental dalam Mempelajari Bahasa Arab*, (Bandung, Al Ma'arif : 1961), hlm. 121

¹⁴ Abdul Aziz Abdul Majid, *Al Lughotul Arobiyah Usuluban Nafsiyah Wa Turuqut Tadrisiha*, (Bandung, Al Ma'arif : 1961), hlm. 121

kesinambungan materi qawa'id pada tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, adakah pengulangan materi di dalam buku pelajaran tersebut serta urutan materi yang sesuai dengan runtutan kajian nahwu sharaf.

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa, khususnya bahasa Arab merupakan bahasa persatuan agama, bahasa persatuan kaum muslimin, yang mempersatukan jiwa mereka walaupun berbeda-beda kebangsaan, tanah air mereka, serta berlainan bahasa asli mereka. Karena itu dimana agama Islam berkembang maka disitulah bahasa Arab berkembang pula.¹⁵ Lebih-lebih di Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim berkitab sucikan Al Qur'an yang menggunakan bahasa Arab. Dimana Al Qur'an sebagai sumber hukum Islam dan pedoman hidup manusia untuk mencapai kebahagiaan baik dunia maupun akhirat.

Bagi bangsa Indonesia bahasa Arab merupakan bahasa Asing yang harus diajarkan kepada siswa yang belajar dibawah naungan Departemen Agama mulai dari tingkat dasar dan perguruan tinggi disamping mata pelajaran Agama Islam dan umum lainnya. Hal itu dimaksudkan siswa mempunyai bekal yang cukup untuk memahami kedua sumber umat Islam (Al Qur'an dan Al Hadits) dan buku-buku yang digunakan sebagai acuan didalam mengambil suatu yang masih banyak menggunakan bahasa Arab juga untuk berkomunikasi.

¹⁵ Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTA/IAIN*, (Jakarta, Depag R.I: 1975), hlm. 41

Bahasa Arab masuk kewilayah nusantara dapat dipastikan bersamaan dengan masuknya agama Islam, karena bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan berbagai bentuk peribadatan dalam Islam disamping kedudukannya sebagai bahasa kitab suci Al Qur'an. Maka pengajaran bahasa Arab yang pertama di nusantara adalah untuk memenuhi kebutuhan seorang muslim dalam menunaikan ibadah, khususnya ibadah sholat. Materi yang diajarkan adalah do'a-do'a sholat dan surat-surat pendek Al Qur'an yaitu juz terakhir yang lazim disebut juz 'Amma atau "Turutan". Didalam turutan ini termuat materi membaca huruf Al Qur'an dengan metode abjadiah (Alphabetic method). Akan tetapi pengajaran bahasa Arab verbalistik ini dirasa tidak cukup, karena Al Qur'an tidak hanya untuk dibaca sebagai saran peribadatan, melainkan pedoman hidup yang harus dipahami maknanya dan diamalkan ajaran-ajarannya.

Maka muncullah pengajaran bahasa Arab bentuk kedua dengan tujuan pendalaman ajaran agama Islam yang tumbuh dan berkembang di pondok pesantren. Materinya meliputi fikih, aqid, hadits, tafsir dan ilmu-ilmu bahasa Arab, dengan buku teks berbahasa Arab yang ditulis oleh para ulama dari pelbagai abad dimasa lalu. Metode yang digunakan adalah metode gramatikal-terjemah (Qawa'id wa tarjamah). Teknik penyajiannya adalah Guru (kiai) dan murid-murid (santri) masing-masing memegang buku (kitab), kemudian guru membaca dan mengartikan dengan menggunakan bahasa jawa dan santri mencatat arti setiap kata atau kalimat Arab yang diucapkan artinya oleh guru.

Pelaksanaan metode gramatikal terjemah bersifat unik dan spesifik yaitu model penerjemahan yang sekaligus mengajarkan tata kalimat (qawa'id) dengan menggunakan kata-kata tertentu sebagai simbol yang menunjukkan fungsi kata dalam suatu kalimat. Dari sini dapat dilihat bahwa qawa'id (nahwu sharaf) sudah mulai diperkenalkan.

Kemudian pada awal abad 19, muncul metode baru yaitu metode langsung (Thariqah Mubāsyrāh). Dalam sistem pengajaran yang ketiga ini, pelajaran agama pada tahun pertama diberikan sebagai dasar saja dan dengan bahasa Indonesia. Pada tahun kedua, ilmu tata bahasa Arab dengan metode Induktif, disamping latihan intensif qira'ah, insya' dan muhadatsah.¹⁶

Bentuk keempat pengajaran bahasa Arab ditanah air, yang terdapat di lembaga pendidikan formal (madrasah dan sekolah umum), meminjam istilah Wajiz Anwar, L.Ph (1971) adalah bentuk yang tidak menentu "bentuk yang tidak menentu". Ketidakmenentuan ini diungkapkan antara lain oleh A.Chatib dkk.(1976) yang mengemukakan berdasarkan hasil penelitiannya bahwa praktek pengajaran bahasa Arab di madrasah masih cenderung menggunakan metode gramatikal terjemah, dengan indikator kegiatan belajar-mengajar sebagai berikut: (1) penjelasan kaidah-kaidah nahwu oleh pengajar dan penghafalan kaidah-kaidah tersebut oleh siswa; (2) penghafalan mufradat kemudian merangkainya menurut kaidah tata

¹⁶ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang, Misykat Cet. 2: 2004), hlm. 21-24

bahasa; (3) penjelasan isi bacaan dengan menerjemahkan kata demi kata kemudian kalimat demi kalimat; (4) hampir tidak ada latihan menggunakan bahasa Arab secara lisan; dan (5) belum menggunakan alat peraga, atau alat bantu audio-visual.¹⁷

Dari penjelasan singkat tentang perjalanan pengajaran bahasa Arab diatas dapat diketahui bahwa sebetulnya pengajaran bahasa Arab terus mengalami perkembangan dari masa kemasa. Khususnya pengajaran qawa'id yang sudah diajarkan sebelum abad 19 terus mengalami perkembangan sampai sekarang. Hal inilah yang menarik penulis untuk meneliti keberadaan pengajaran bahasa Arab khususnya qawa'id pada masa sekarang.

Keberadaan pelajaran bahasa Arab dalam GBPP baru disusun pada kurikulum 1984.¹⁸ Dalam perjalanannya tidak menutup kemungkinan mengalami berbagai perubahan dan perbaikan, tetapi maksud penulis bukanlah hendak mengkaji dan menelusuri tentang perubahan yang terjadi dalam masa-masa tersebut. Fokus utama penulis adalah mengkaji lebih dalam tentang keberadaan pengajaran bahasa Arab dalam kurikulum 2004 yang dalam proses pengajarannya menggunakan buku pegangan. Maksud penulis adalah ingin mengkaji buku pegangan tersebut dari segi materinya lebih khusus materi qawa'id. Apakah dalam penyusunannya mengalami pengulangan materi antar bab atau sudah sesuaikah dengan prinsip-prinsip dalam penyusunan kurikulum.

¹⁷ Ibid, hlm. 25

¹⁸ Ibid, hlm. 25

Buku pegangan yang penulis maksud adalah buku pelajaran bahasa Arab yang dikarang oleh Dr. D. Hidayat. Buku tersebut terdiri dari tiga jilid pertingkat sekolah, untuk Madrasah Tsanawiyah tiga jilid, untuk Madrasah Aliyah tiga jilid.

Meskipun demikian, semua jilid buku tersebut belum menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2004 atau KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi). Untuk buku pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah telah disusun sesuai dengan kurikulum 2004, baik jilid I, II dan III. Sedangkan buku pelajaran bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah, hanya kelas I yang sudah disusun sesuai dengan kurikulum 2004. Untuk itu, penelitian penulis hanya terbatas pada buku pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah kelas I, II, III dan buku pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah kelas I saja.

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas serta untuk memudahkan penelitian, maka dapat penulis rumuskan beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konsep penyusunan materi qawa'id buku pelajaran bahasa Arab karya Dr. D Hidayat
2. Bagaimana kontinuitas materi qawa'id buku pelajaran bahasa Arab karya Dr. D. Hidayat

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui konsep penyusunan materi qawa'id buku pelajaran bahasa Arab karya Dr. D. Hidayat
- b. Untuk mengetahui kontinuitas materi qawa'id buku pelajaran bahasa Arab karya Dr. D. Hidayat

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan kontribusi dan koreksi kepada Depag R.I khususnya penyusun kurikulum bahasa Arab dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran bahasa Arab.
- b. Menambah wawasan bagi penulis dan pembaca berhubungan dengan pengajaran bahasa Arab terutama bagi pemerhati pendidikan.
- c. Mengembangkan keilmuwan yang telah didapat penulis dibangku perkuliahan.

E. Metode Penelitian

Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹⁹

¹⁹ Mardalis, *Metode penelitian - Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta, Bumi Aksara, Ed. I, Cet. 6: 2003), hlm. 24

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bila ditinjau dari tempatnya termasuk penelitian kepustakaan,²⁰ yaitu metode pengumpulan data informasi dengan bantuan bahan-bahan yang ada di perpustakaan berupa arsip, dokumen, majalah, buku-buku dan materi pustaka lainnya dengan asumsi bahwa yang diperlukan dalam pembahasan skripsi ini terdapat di dalamnya.²¹

Karena penelitian ini termasuk riset kepustakaan, maka teknik pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi.²²

2. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan adalah metode dokumentasi, jadi dalam penyusunannya memerlukan beberapa sumber data. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan 2 sumber yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber data primer yaitu sumber-sumber yang memberi data langsung dari tangan pertama. Sumber ini sengaja dibuat untuk keperluan informasi dimasa mendatang.²³ Disini penulis menggunakan buku pelajaran bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah jilid I, II dan III dan buku pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah jilid I karya Dr. D. Hidayat

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset, Jilid I*, (Yogyakarta, Andi Offset: 1993), hlm. 13

²¹ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung, Tarsih: 1982), hlm. 251

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta: 1996), hlm. 234

²³ Sanapian Faisol (Penterjemah), John. W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya, Usaha Nasional: 1982), hlm. 391

2. Sumber data sekunder yaitu sumber yang diperoleh, dibuat dan merupakan perubahan dari sumber yang pertama, sifat dari sumber primer.²⁴

Ada beberapa sumber data sekunder, antara lain:

- a. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah tahun 2004
- b. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah tahun 2004
- c. Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum dan Hasil Belajar Bahasa Arab Untuk Madrasah Tsanawiyah.
- d. Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah.
- e. Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum dan Hasil Belajar Bahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah.
- f. Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah.
- g. Buku-buku lain yang relevan dengan permasalahan mengenai teksbook bahasa Arab yang baik.

²⁴ Imam Barnadib, *Arti dan Metode Sejarah Pendidikan*, (Yogyakarta, Yasbit FIP IKIP: 1982), hlm. 55

3. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, penulis menggunakan metode deskriptif-analisis dimana data yang diperoleh disusun dan diperjelas lalu dianalisis untuk mendapatkan kebenaran. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan keterangan tentang suatu keadaan dengan maksud memperjelas.²⁵

Letak relevansi digunakannya metode ini adalah karena buku pelajaran bahasa Arab merupakan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya yang akan dilacak dalam penelitian ini, yaitu melalui bahan perpustakaan, buku pelajaran bahasa Arab dan GBPP bahasa Arab. Dengan demikian dari metode ini diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang optimal.

F. Kerangka Teoritik

1. Kontinuitas Pelajaran Bahasa Arab

Untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar bahasa Arab ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain berupa fasilitas fisik yang baik dan memadai, tujuan yang jelas, guru yang qualified, lingkungan yang favorable, siswa yang siap menerima pelajaran, pengaturan penyelenggaraan yang baik dan buku teks yang baik pula.²⁶

²⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial Cet ke-8*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press: 1998), hlm. 63

²⁶ DEPAG RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Untuk PTA/IAIN*, (Jakarta:1974), hlm. 206

Hal ini tidak bisa lepas dari adanya kurikulum. Kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.²⁷

Dan keberhasilan pelaksanaan kurikulum ditentukan pula oleh mutu guru, kemampuan siswa, partisipasi orang tua dan masyarakat serta kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola kurikulum. Dengan demikian kesatuan pendapat dalam melaksanakan kurikulum akan menentukan pula kualitas atau mutu dari system pendidikan.²⁸

Kurikulum juga memerlukan pengembangan serta inovasi agar tidak pasif, monoton dan tidak terkesan memonopoli, sehingga bisa mengalami pencerahan. Hal ini terkait dengan bagaimana proses belajar mengajar berlangsung, organisasi kurikulum dapat dipandang sebagai salah satu faktor yang sangat penting.

Dalam penyusunan organisasi kurikulum, ada sejumlah faktor yang harus diperhatikan, yakni: scope (ruang lingkup), sequence (urutan), kontinuitas, keseimbangan dan integrasi.²⁹

²⁷ Muhammad Zein, *Suatu Tinjauan Tentang kurikulum Pendidikan Agama Pada SD, SMP, dan SMA*, (Yogyakarta, Sumbangsih: 1978), hlm. 5

²⁸ Iskandar Wiryo Kusumo dan Usman Mulyadi, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta, P.T Bina Aksara: 1988), hlm. 18

²⁹ A. Hamid Syarief, *Pengembangan Kurikulum Cet. I*, (Pasuruan, P.T Garoeda Buana Indah: 1993), hlm. 78

Scope “apa yang akan diajarkan” yaitu ruang lingkup atau luas bahan pelajaran, jenis dan bentuk pengalaman-pengalaman belajar, pada berbagai tingkat perkembangan anak guna mencapai tujuan-tujuan pendidikan.³⁰

Sequence dimaksudkan urutan pengalaman belajar itu diberikan. Sering diartikan sebagai kapan pengalaman belajar atau bahan pelajaran itu harus diberikan atau berapa bahan pelajaran tertentu harus diajarkan di kelas.³¹

Kontinuitas bahan pelajaran berhubungan dengan kesinambungan bahan pelajaran dari tiap mata pelajaran pada tiap jenjang sekolah dan materi pelajaran yang terdapat dalam mata pelajaran yang bersangkutan.³²

Kesinambungan tersebut dapat berarti kuantitas dan kualitas materi pelajaran. Kuantitas artinya materi bahan pelajaran yang disajikan pada jenjang tingkat atau sekolah di atasnya harus merupakan kelanjutan dari tingkat atau sekolah dibawahnya. Semakin tinggi tingkat atau sekolah siswa, harus semakin banyak pengetahuan dan pengalaman yang akan dipelajari siswa. Semakin tinggi kualitas tingkat atau sekolah, juga harus semakin tinggi kualitas tingkat atau sekolah, juga harus semakin tinggi tingkat kualitas pengetahuan dan pengalaman siswa tersebut.³³

³⁰ S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum Ed. 2, Cet. 2*, (Jakarta, Bumi Aksara: 1995), hlm.

³¹ Ibid, hlm. 235

³² Ibid, A. Hamid Syarief, *Pengembangan Kurikulum*, hlm. 79

³³ Ibid, hlm. 79

Hal tersebut sejalan dengan salah satu prinsip pengembangan kurikulum yaitu prinsip kesinambungan (*continuitas*). Kesinambungan dalam pengembangan kurikulum menyangkut kesaling hubungan dan saling menjalin antara berbagai tingkat dan jenis program pendidikan atau bidang studi, oleh sebab itu kurikulum harus disusun dengan mempertimbangkan :

- a. Bahan pelajaran yang diperlukan untuk sekolah yang lebih tinggi harus sudah diajarkan disekolah yang sebelumnya.
- b. Bahan yang sudah diajarkan disekolah yang lebih rendah tidak perlu diajarkan lagi disekolah yang lebih tinggi agar tidak menjenuhkan.³⁴

Keseimbangan adalah faktor yang berhubungan dengan bagaimana semua mata pelajaran itu mendapatkan perhatian yang layak dalam komposisi kurikulum yang akan diprogramkan pada siswa.

Terakhir, faktor intregasi yang berhubungan dengan bagaimana pengetahuan dan pengalaman yang diterima siswa mampu memberikan bekal dalam menjawab tantangan hidupnya, setelah siswa menyelesaikan program pendidikan di sekolah.³⁵

³⁴ Diktat Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum disusun oleh Sembodo Ardi Widodo, M.Ag, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Yogyakarta, 2003. hlm. 24

³⁵ Ibid, A. Hamid Syarief, hlm. 80

2. Materi Buku Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab sebagaimana bahasa pada umumnya mempunyai ruang lingkup yang satu sama lainnya saling menunjang. Ruang lingkup tersebut adalah unsur-unsur bahasa yang meliputi bentuk kata (sharf), struktur kalimat (nahwu), kosa kata (mufradat) dan juga unsur berbahasa yang mencakup bercakap, membaca dan menulis.

Menurut kurikulum bahwa materi pelajaran bahasa Arab adalah kebahasaan yang meliputi dalam ruang lingkup kurikulum. Adapun ruang lingkup yang terdapat dalam kurikulum 2004 adalah :

a. Hiwar (Dialog)

Dalam pengajaran ini siswa diberikan suatu bacaan yang berbentuk dialog atau tanya jawab. Untuk memperoleh suatu kemahiran tersendiri dibidang membaca sekaligus pemberian pengenalan mufradat baru.

b. Tarkib (Bentuk kata atau struktur kalimat)

Materi pelajaran ini diberikan dengan tujuan agar siswa dapat menerapkan pola kalimat dengan unsur yang ada sebagaimana pokok bahasan sehingga siswa dapat memahami ungkapan serta makna struktur kalimat yang dipelajari dengan baik dan benar.

c. Qira'ah (Membaca)

Materi ini berbentuk bacaan yang disertai dengan gambar, sehingga selain murid bisa membaca, murid juga bisa mengembangkan daya pikirnya.

d. Kitabah (Menulis)

Khusus bagi mereka yang belum dapat menulis huruf Arab, kegiatan kitabah dimulai dengan belajar menulis huruf dan kata-kata Arab.

Dalam kitabah ini ada 2 macam metode yaitu إملاء منظور, yaitu siswa menulis apa yang didiktekan, dengan terlebih dahulu guru memperlihatkan materi yang akan didiktekan, yang kedua إملاء اختيار, yaitu siswa menulis apa yang didiktekan, tanpa diperlihatkan lebih dahulu materi yang akan didiktekan.

Kemudian dilanjutkan dengan إنشاء موجه selain untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf Arab, juga sekaligus untuk memantapkan penguasaan materi pelajaran yang telah dipelajari melalui kegiatan hiwar, tarkib dan qira'ah.³⁶

Materi pelajaran bahasa Arab merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan sehingga harus sesuai dengan kemampuan anak dan tingkat perkembangan anak.³⁷

³⁶ D. Hidayat, *Pelajaran Bahasa Arab Kelas I Madrasah Tsanawiyah*, (Semarang, PT. Karya Toha Putra), hlm. vi-viii

³⁷ Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Dirjen BIMAS Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Islam (IAIN)*, (Jakarta, DEPAG RI/1976/1997), hlm. 159

Dari penjelasan tersebut dapat diambil pengertian bahwa dalam memberikan atau menentukan materi pelajaran harus sesuai dengan taraf perkembangan si anak, misalnya tidak boleh terlalu sukar dan tidak terlalu luas, memperhatikan perbedaan-perbedaan individu serta menarik minat si anak. Selain itu materi tidak saja memberikan pengetahuan tetapi lebih mengutamakan pendidikan dan menganggap si anak sebagai suatu keseluruhan jiwa raga. Disamping itu materi pelajaran harus menunjang tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain tujuan pengajaran berpengaruh dalam penyusunan materi.³⁸

3. Seleksi dan Gradasi

Mackey mengungkapkan empat aspek penting dalam analisis disain pengajaran bahasa, yaitu: (1) seleksi, (2) gradasi, (3) presentasi dan (4) repetisi. Di sini penulis hanya menggunakan dua aspek saja, yaitu seleksi dan gradasi dengan alasan bahwa untuk mengetahui kontinuitas penyajian materi qawa'id cukup dengan menggunakan dua prinsip di atas.³⁹

Alasan penulis tidak menggunakan presentasi dan repetisi, karena presentasi adalah cara mengkomunikasikan materi kepada pembelajar bahasa, apa yang tampak pada halaman-halaman buku itulah presentasi. Dan repetisi adalah penajaman yang meliputi:

³⁸ Djago Tarigan dan Guntur Tarigan, *Teknik Pengajaran Bahasa*, (Bandung, Angkasa: 1986), hlm. 9

³⁹ Nurhadi, *Tata Bahasa Pendidikan (Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa)*, (Semarang, IKIP Semarang Press: 1995), hlm. 402

(1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca dan (4) menulis.⁴⁰

Sedangkan tujuan penulis adalah ingin mengetahui kontinuitas materi qawa'id saja, menilai kelayakan buku pelajaran bahasa Arab tersebut dari segi penyusunan materi qawa'id yang telah disajikan, bukan kesesuaian penyajian materi yang berhubungan dengan prinsip-prinsip dalam buku pelajaran yang baik.

a. Seleksi

Tujuan suatu pengajaran bahasa tentu akan mempengaruhi seleksi materi yang akan diberikan dan diajarkan, baik seleksi terhadap unsur-unsur tata bunyi, kosa kata, tata makna atau sistematika, maupun gramatikalnya.⁴¹

Pada saat menyeleksi materi bahasa yang akan diajarkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, antara lain:

- Tujuan program pengajaran bahasa.
- Tingkat kemahiran siswa.
- Lama program pengajaran⁴²

Sedangkan menurut Mackey ada lima prinsip yang melandasi seleksi, yaitu: (1) tujuan belajar, (2) tingkat kemampuan siswa, (3) lama waktu belajar, (4) pilihan tipe bahasa yang dipelajari, dan (5) faktor kemungkinan dipelajari.⁴³

⁴⁰ Ibid, hlm. 402-403

⁴¹ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Segi Metodologi*, (Jakarta, Bulan Bintang: 1975), hlm. 42

⁴² Ibid, Mulyanto Sumardi, hlm. 43

⁴³ Ibid, Nurhadi, hlm. 402

b. Gradasi

Setelah materi disusun, langkah selanjutnya yaitu menyusun materi tersebut tahap demi tahap, karena materi yang telah diseleksi tidak mungkin diajarkan dalam satu kali pertemuan tetapi harus diajarkan dengan bertahap dan berangsur-angsur. Prinsip utamanya ialah bahwa setiap pengetahuan datang bertahap dan kemahiran dapat dicapai hanya secara berangsur-angsur.

Comenius sebagai peletak dasar prinsip-prinsip gradasi berpendapat bahwa:

Gradasi yang sistematis akan mengurangi kesulitan mempelajari bahasa dengan cara menyusun materi kedalam bagian-bagian yang berurutan agar tidak terjadi kekacauan.⁴⁴

Mackey mengungkapkan dua aspek dalam melakukan gradasi; pengelompokkan (*Grouping*) dan pengurutan (*Gradation*). Pengelompokkan, menurut Mackey harus didasarkan pada prinsip-prinsip: keseragaman, kekontrasan dan kepararelisan. Sedangkan pengurutan harus didasarkan pada prinsip psikologi belajar: dari umum kekhusus, dari yang ringkas ke yang panjang, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari bentuk-bentuk yang analogous ke bentuk-bentuk yang anomalous, dan dari yang paling berguna

⁴⁴ Ibid, Mulyanto Sumardi, hlm. 38

bagi siswa ke yang kurang berguna.⁴⁵ Dalam pengelompokan materi dikenal dua istilah atau kategori utama, yaitu Pengelompokan Struktural (Silabus Struktural) dan Pengelompokan Semantik (Silabus Makna). Silabus struktural lebih menekankan kepada kompetensi linguistik, sedangkan silabus semantik menekankan pada kompetensi komunikatif.

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam melakukan pengurutan materi, diantaranya.⁴⁶

1. Bentuk yang sama (*uniformity*) memacu kecepatan belajar, sehingga perlu diajarkan bersama-sama.
2. Bentuk-bentuk yang berlawanan (berposisi) juga perlu diajarkan bersama-sama, karena secara psikologis akan membuat jelas bentuk-bentuk itu.
3. Bentuk-bentuk yang sifatnya paralel juga perlu dikelompokkan, karena akan memberikan kejelasan.
4. Kaidah-kaidah umum perlu diajarkan terlebih dahulu, sebelum kaidah-kaidah yang spesifik.
5. Kaidah-kaidah yang ringkas perlu diajarkan sebelum kaidah yang berpanjang-panjang.
6. Kaidah yang sederhana diajarkan terlebih dahulu sebelum kaidah yang kompleks.

⁴⁵ Ibid, Nurhadi, hlm. 402

⁴⁶ Ibid, hlm. 377-380

7. Kaidah yang teratur diajarkan terlebih dahulu sebelum kaidah yang menyimpang (pengecualian).
8. Kaidah-kaidah yang paling berguna (dibutuhkan) oleh siswa diajarkan terlebih dahulu dibandingkan dengan kaidah yang kurang berguna (prinsip kebergunaan).
9. Urutan penyajian juga harus mempertimbangkan urutan pemerolehan.

G. Tinjauan Pustaka

Pembahasan yang penulis kaji dengan judul “Kontinuitas Pelajaran Bahasa Arab Di Tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah (Telaah Materi Qawa’id Buku Pelajaran Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat)” sampai saat ini belum ada yang mengkajinya, tetapi penulis menemukan beberapa skripsi yang ada kaitannya dengan tema yang penulis angkat. Di antaranya skripsi dengan judul “Studi Perbandingan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah GBPP Tahun 1984 dan 1994 (Telaah Kritis Metode dan Materi)” yang disusun oleh saudari Luluk Maswibah, dalam skripsi ini dibahas tentang materi dan metode pelajaran bahasa Arab antara kurikulum 1984 dan kurikulum 1994.

Kemudian skripsi dengan judul “Analisis Materi Buku Teks Bahasa Arab Karya Drs. H.D Hidayat, MA DKK” yang disusun oleh saudari Yulianti, dalam skripsi ini dijelaskan tentang materi pelajaran bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah meliputi seleksi, gradasi dan repetisi dengan menggunakan 3 macam analisis yaitu analisis linguistic, analisis non

linguistic atau sosiokultural dan analisis edukatif. Dan skripsi dengan judul “Studi Kritis Terhadap Materi Buku Bahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah Karya Drs. H.D Hidayat, MA DKK” yang menjelaskan tentang materi buku pelajaran bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah yang meliputi seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi.

Dari ketiga karya ilmiah diatas memang ada titik persamaan yakni disiplin ilmu yang digunakan dalam penulisan dan pembahasan skripsi tersebut. Namun yang perlu digaris bawahi bahwa ketiga karya ilmiah tersebut jelas berbeda fokus yang dikaji dengan apa yang penulis bahas atau kaji.

Di sini penulis bukan akan mengkritik atau tidak setuju dengan kajian ketiga karya ilmiah diatas, akan tetapi penulis hanya ingin menambah dan memperdalam pembahasan mengenai telaah buku pelajaran bahasa Arab dalam penyusunan materi qawa'id.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam mengetahui dan memahami pembahasan skripsi ini, penulis paparkan secara ringkas sistematika pembahasannya, adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kerangka teoritik, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

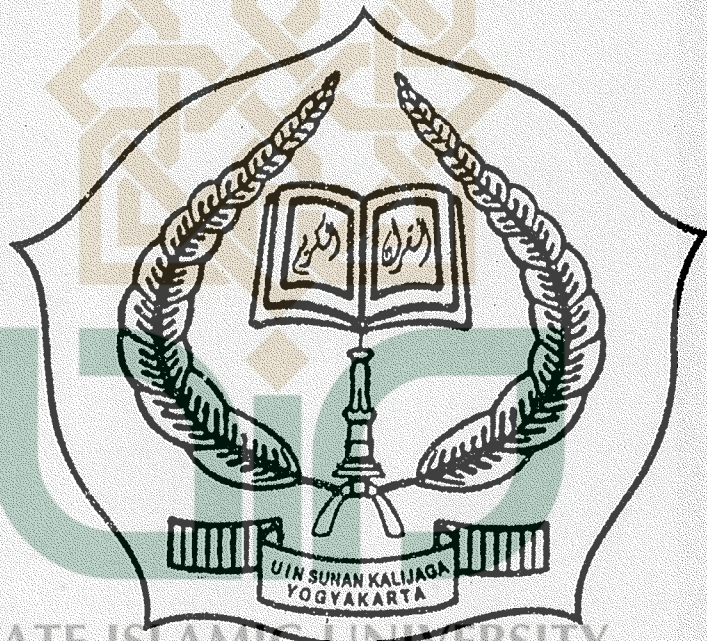
Bab kedua berbicara mengenai gambaran umum buku pelajaran bahasa Arab karya Dr. D. Hidayat yang meliputi profil buku bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, dan uraian terhadap bahan pengajaran buku bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Bab ketiga menguraikan tentang penelitian terhadap materi qawa'id buku pelajaran bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang meliputi seleksi, gradasi, serta konsep penyusunan materi bahasa Arab, kontinuitas materi qawa'id buku pelajaran bahasa Arab.

Bab keempat sebagai bab penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran serta kata penutup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis menelaah materi qawa'id buku pelajaran bahasa Arab karya Dr. D. Hidayat, sebagaimana telah penulis uraikan pada bab terdahulu, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep penyusunan materi qawa'id dalam buku pelajaran bahasa Arab tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2004 baik pada tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Hal ini dapat dilihat dari penyusunan materi qawa'id Madrasah Tsanawiyah pada tiap tingkatan (kelas I halaman 50 – 51, kelas II halaman 52 – 53, kelas III halaman 54 – 55) telah disesuaikan dengan ruang lingkup materi qawa'id yang telah ditentukan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2004 (halaman 40 – 41).

2. Materi qawa'id (tata bahasa) telah digradasikan dengan baik, sedikit banyak telah sesuai dengan prinsip-prinsip dalam gradasi.

Diantara prinsip gradasi yang telah diterapkan; kaidah bahasa Arab yang sedang diajarkan merupakan penguat bagi kaidah bahasa Arab yang telah diajarkan sebelumnya dan menjadi dasar bagi kaidah bahasa Arab yang akan diajarkan selanjutnya. Misalnya di kelas III Madrasah Tsanawiyah tema tentang (الاسم الظاهر وضمائر المفرد) + الفعل

(الاسم الظاهر diajarkan terlebih dahulu sebelum siswa diajarkan الفعل الماضي). Serta prinsip kaidah yang sederhana diajarkan terlebih dahulu sebelum kaidah yang kompleks. Seperti tema tentang اعداد diletakkan terpisah, yakni Pelajaran I, Pelajaran IV dan Pelajaran VII. Pada Pelajaran I materi اعداد diajarkan secara sederhana yaitu bilangan 1 – 12, sedangkan untuk hitungan selanjutnya dipelajari pada bab IV dan VII.

Jika telah digradasikan dengan baik, maka kontinuitas penyusunan materi juga telah dipenuhi yaitu; (1) Bahan pelajaran yang diperlukan untuk sekolah yang lebih tinggi harus sudah diajarkan di sekolah yang sebelumnya, ini dapat dilihat dari penyusunan materi tiap tingkat. Misalnya di kelas III Madrasah Tsanawiyah dipelajari tentang فعل ماضي و فعل مضارع yang berhubungan dengan اسم ظاهر dan ضمائر الجمع. Dan di kelas II Madrasah Tsanawiyah telah diajarkan tentang ضمائر الجمع. Dan dari halaman 65 – 103 dapat dilihat bahwa kontinuitas materi benar-benar telah diterapkan, ada beberapa tema yang diulang dengan beberapa kali pengulangan. (2) Bahan yang sudah diajarkan di sekolah yang lebih rendah tidak perlu diajarkan lagi di sekolah yang lebih tinggi agar tidak menjenuhkan. Untuk prinsip ini sedikit terjadi penyimpangan, yaitu materi tentang حرف الجر diulang di kelas I dan kelas II Madrasah Tsanawiyah dan kelas I Madrasah Aliyah.

3. Pendekatan yang diterapkan dalam buku pelajaran bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah adalah pendekatan komunikatif, sedangkan pendekatan yang diterapkan di Madrasah Aliyah adalah pendekatan qawa'id yang komunikatif.

B. SARAN-SARAN

Sebagai respon terhadap pengembangan kurikulum, ada beberapa masukan yang ingin penulis sampaikan kepada penyusun buku pegangan untuk lembaga pendidikan formal khususnya buku pelajaran bahasa Arab.

- a. Agar tujuan pendidikan bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah dapat tercapai dengan baik dan menuju maksimal, hendaknya buku tersebut disempurnakan dalam hal seleksi dan gradasi materi qawa'id, sehingga tujuan pengajaran bahasa Arab yang ingin membentuk siswa yang mampu berbahasa Arab baik pasif maupun aktif dapat terwujud.
- b. Usaha yang dilakukan penyusun buku pelajaran bahasa Arab adalah bentuk dari simpati dan kepedulian terhadap keberhasilan pengajaran bahasa Arab.

Selain kepada penyusun buku, penulis juga ingin menyampaikan saran kepada guru bahasa Arab hendaknya mempunyai inisiatif dan kepercayaan bahwa perubahan itu perlu dan diinginkan serta membekali diri dengan motivasi untuk mencapai hasil yang memuaskan di dalam bekerja sehingga berusaha mewujudkan kurikulum yang desentralisasi

sesuai dengan kondisi psikologis dan sosiologis siswa. Guru hendaknya mampu memilah dan memilih materi dan metode yang akan disampaikan dan berkreasi untuk mencari alternatif yang terbaik demi lancarnya proses belajar mengajar bahasa Arab.

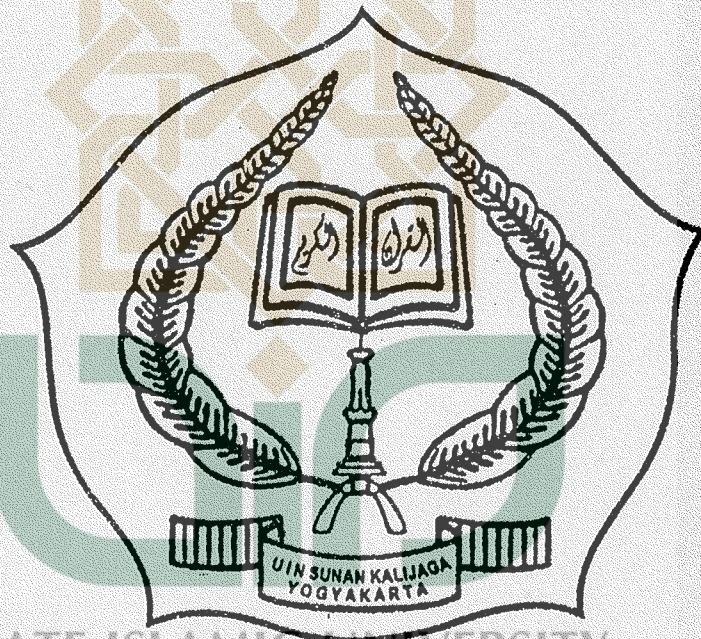
C. KATA PENUTUP

Beribu-ribu puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia, anugerah, kebesaran dan limpahan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dari uraian-uraian dan hasil penelitian dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran maupun kritik yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Harapan terbesar penulis, semoga jerih payah penulis dan semua pihak ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pembaca serta berbagai pihak yang menaruh perhatian kepada pembelajaran bahasa Arab, khususnya bagi penulis sendiri. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Akrom Malibary LAS, Ahmad Basyar dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam*, (Jakarta, Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Depag R.I).

Abdul Aziz Abdul Majid, *Al Lughotul Arobiyah Usuluban Nafsiyah Wa Turuqut Tadrisiha*, (Bandung, Al Ma'arif : 1961).

A. Hamid Syarief, *Pengembangan Kurikulum Cet. I*, (Pasuruan, P.T Garoeda Buana Indah: 1993).

Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang, Misykat Cet. 2: 2004).

Chotibul Umam, *Aspek-aspek Fundamentalisme dalam Mempelajari Bahasa Arab*, (Bandung, Al Ma'arif : 1961).

D. Hidayat, *Pelajaran Bahasa Arab Kelas I Madrasah Tsanawiyah*, (Semarang, PT. Karya Toha Putra).

DEPAG RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Untuk PTA/LAIN*, (Jakarta:1974).

Departemen Agama, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum: Juni 2003).

-----, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Kurikulum dan Hasil Belajar Bahasa Arab Untuk Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum: Juni 2003).

-----, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, (Jakarta, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum: Juni 2003).

-----, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Kurikulum dan Hasil Belajar Bahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah*, (Jakarta, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum: Juni 2003).

- Dirjen Bimbaga Islam, Departemen Agama R.I, *GBPP Materi Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta, Depag: 1994).
- , Departemen Agama R.I, *GBPP Materi Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, (Jakarta, Depag: 1994).
- Djago Tarigan dan Guntur Tarigan, *Teknik Pengajaran Bahasa*, (Bandung, Angkasa: 1986).
- Mardalis, *Metode penelitian - Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta, Bumi Aksara, Ed. I, Cet. 6: 2003
- Muhammad Zein, *Suatu Tinjauan Tentang kurikulum Pendidikan Agama Pada SD, SMP, dan SMA*, (Yogyakarta, Sumbangsih: 1978).
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial Cet ke-8*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press: 1998).
- Imam Barnadib, *Arti dan Metode Sejarah Pendidikan*, (Yogyakarta, Yasbit FIP IKIP: 1982).
- Iskandar Wiryo Kusumo dan Usman Mulyadi, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta, P.T Bina Aksara: 1988).
- Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Segi Metodologi*, (Jakarta, Bulan Bintang: 1975).
- Nurhadi, *Tata Bahasa Pendidikan (Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa)*, (Semarang, IKIP Semarang Press: 1995).
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta, Bumi Aksara: 1995).
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta, Modern Press, Ed.I: 1991).
- Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTA/IAIN*, (Jakarta, Depag R.I: 1975 Soeganda Purbawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta, Gunung Agung: 1992).
- Sanapian Faisol (Penterjemah), John. W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya, Usaha Nasional: 1982).
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta: 1996).
- S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum Ed. 2, Cet. 2*, (Jakarta, Bumi Aksara: 1995).

Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset, Jilid I*, (Yogyakarta, Andi Offset: 1993).

Syekh Mustafa Al Ghulayaini, *Jami'uddurus Al- Arobiyah*, (Beirut, Al Maktabah Al Ashriyah: 1991).

Sembodo Ardi Widodo, M.Ag, *Diktat Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Yogyakarta, 2003.

Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Dirjen BIMAS Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Islam (LAIN)*, (Jakarta, DEPAG RI/1976/1997).

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, Cet. 2: 1989).

Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung, Tarsih: 1982).

WJS. Poerwadarminta, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka: 1976).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA